

ABSTRAK

Hukum internasional adalah seperangkat hukum yang berusaha mengatur tata cara hubungan lintas negara baik dengan aktor *state* ataupun *non-state*. Banyak sekali hukum internasional, salah satunya adalah United Nations Convention on the Law of The Sea (UNCLOS). UNCLOS yang merupakan hukum internasional yang meregulasi berbagai hal tentang laut. Sengketa Ambalat adalah salah satu sengketa yang menggunakan UNCLOS sebagai salah satu jalan penyelesaian. Sengketa ambalat adalah sengketa antara Indonesia dan Malaysia yang menggunakan UNCLOS mengatur cara penyelesaian sebuah sengketa dan dalam hal ini Indonesia memiliki beberapa cara penyelesaian. Opsi-opsi bagi Indonesia dalam menyelesaikan Sengketa Ambalat dalam Kerangka UNCLOS menyajikan bagaimana Indonesia dapat menyelesaikan sengketa kawasan Ambalat dengan Malaysia. Pemilihan penyelesaian yang baik harus juga mempertimbangkan implikasi yang terjadi.

Kerangka pemikiran yang digunakan adalah *Normative Analysis*. *Normative Analysis* menyatakan bahwa dalam pengambilan keputusan harus mempertimbangkan suasana dan kondisi kontemporer sehingga hasil akhir yang ingin dicapai dapat dipenuhi. Pola pikir juga menggambarkan keadaan ideal yang patut dicapai. Hal ini sesuai dengan begitu banyak dan kompleksnya penyelesaian sengketa dengan menggunakan UNCLOS. UNCLOS secara terperinci menjabarkan tentang batas kedaulatan tiap negara, landas kontinen, titik terluar, zona ekonomi eksklusif, hak lintas, dll. Indonesia merupakan negara kepulauan yang berhasil memperjuangkan hak-haknya sehingga diakui secara internasional. Hasil pengakuan Indonesia juga dituangkan di UNCLOS dalam bab yang mengatur tentang peraturan-peraturan khusus mengenai negara kepulauan. Peraturan-peraturan khusus tersebut antara lain mengatur tentang batas wilayah, hak eksploitasi laut dan titik terluar. Penyelesaian sengketa antara Indonesia dan Malaysia dapat dilakukan dengan cara negosiasi, konsoliasi, arbitrase dan pengadilan internasional. Cara-cara tersebut mempunyai implikasi tertentu yang mempengaruhi Indonesia.

Banyaknya pilihan penyelesaian sengketa yang dapat digunakan memberikan keuntungan kepada Indonesia. Melihat pada kepastian hukum yang diterima Malaysia pada sengketa Sipadan dan Ligitan, pengadilan internasional merupakan jalan yang terbaik bagi Indonesia karena menawarkan penyelesaian yang mempunyai landasan hukum dan dapat dilaksanakan secara paksa.

Kata Kunci : Indonesia, UNCLOS, Sengketa Ambalat, Hukum Internasional